

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan dunia bisnis yang sangat pesat saat ini membuat persaingan usaha meningkat. Untuk itu perusahaan perlu menerapkan strategi yang tepat untuk mendapatkan laba yang tinggi di tengah persaingan yang ketat ini. Pada penelitian ini memilih sector farmasi dimana sector ini merupakan sector penunjang dalam hal Kesehatan terhadap kehidupan masyarakat. Sector farmasi mencakup pelayanan produk akan obat-obatan dan jasa peralatan Kesehatan dimana kebutuhan akan Kesehatan dalam sector farmasi sangat penting bagi seluruh masyarakat.

Perusahaan farmasi adalah instansi yang bergerak pada bidang produksi obat atau komponen obat-obatan dengan mendapatkan izin dari Menteri Kesehatan. Perusahaan farmasi harus memproduksi obat sedemikian rupa sehingga sesuai dengan penggunaan yang dituju dan dilengkapi dengan persyaratan lisensi distribusi sehingga tidak merugikan penggunaannya, karena berbahaya, kualitas yang buruk atau tidak efektif. Perusahaan yang bergerak pada bidang farmasi memiliki peluang yang bagus, maka perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerjanya sebagai jaminan untuk mempertahankan kegiatan usahanya. Kemampuan suatu perusahaan untuk bersaing ditentukan oleh kinerja dan tingkat pertumbuhan laba perusahaan. Kinerja perusahaan yang optimal yaitu yang kompeten

dalam menggunakan nilai potensi yang dipunyai secara efektif, guna tercapainya produktivitas maksimum.

Pada laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan setiap periodenya memuat kondisi keuangan perusahaan, yaitu berupa kinerja keuangan perusahaan termasuk pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba yaitu presentasi perubahan laba, yang mengalami kenaikan atau penurunan dalam setiap periodenya. Setiap perusahaan pasti menginginkan pertumbuhan laba yang maksimal tiap tahunnya dan perkembangan laba pada periode mendatang. Tingkat pertumbuhan laba yang dicapai merupakan hal penting bagi para investor dan pihak manajemen. Bagi pihak investor sebagai indikator dalam keberhasilan menanamkan modal pada perusahaan tersebut, karena peningkatan laba akan menentukan seberapa besar pengembalian bagi pemegang saham dan investor. Bagi pihak manajemen perusahaan dapat dijadikan dasar untuk mengevaluasi kebijakan-kebijakan yang telah diterapkan. Pertumbuhan laba dapat diukur menggunakan dasar laporan keuangan.

Laporan keuangan yaitu suatu penjelasan tentang kondisi keuangan setiap periode akuntansi tertentu yang menunjukkan kinerja perusahaan. Dalam laporan keuangan memuat data yang berguna dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Keputusan seorang investor untuk melakukan investasi secara fundamental membutuhkan laporan keuangan karena sangat membantu dalam menentukan keputusan tersebut, maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang disajikan akan menarik para calon

investor. Namun dalam memprediksi pertumbuhan laba tidak hanya dengan laporan keuangan saja, harus dilengkapi dengan perhitungan rasio beserta analisisnya.

Analisis rasio keuangan yaitu penggunaan laporan keuangan guna mengevaluasi kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan (Hery, 2018). Perhitungan analisis rasio keuangan berisikan informasi mengenai pertumbuhan perusahaan yang tiap tahunnya mengalami perubahan. Perubahan ini antara lain memberikan informasi kenaikan atau penurunan laba.

Analisis ratio keuangan terdiri dari ratio likuiditas, ratio solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas (Khasmir, 2019). Pada penelitian ini pertumbuhan laba dijadikan variable dependen karena tujuan utama dari perusahaan adalah untuk mencari keuntungan.

Penelitian ini dilaksanakan guna melihat seberapa pengaruhnya rasio keuangan ketika mengukur tingkat pertumbuhan keuntungan. Jenis rasio keuangan perusahaan menurut Khasmir (2019) adalah rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Rasio keuangan tersebut dapat menganalisis efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal, baik modal kerja maupun modal, pengendalian biaya dan pendapatan bahkan pengendalian dalam memperoleh sumber modal yang tepat yang pada akhirnya dapat menghasilkan pertumbuhan laba di masa depan.

Pada penelitian ini rasio yang digunakan yaitu rasio profitabilitas diwakilkan oleh *rasio return on asset* (ROA) dan *net profit margin* (NPM).

ROA adalah rasio untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan bersih atas aset yang digunakan. Sedangkan NPM merupakan rasio untuk menghitung tingkat laba atas penjualan bersih yang dihasilkan perusahaan. Jika nilai NPM meningkat maka akan meningkat pula laba bersih yang didapat dari penjualan bersih serta mempengaruhi tingkatan kinerja perusahaan (Tandelilin, 2010). Rasio likuiditas diwakilkan oleh *Current Ratio*, yaitu untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio aktivitas diwakilkan oleh *total asset turnover*, untuk menghitung aktivitas perputaran aset dalam menghasilkan penjualan. Rasio solvabilitas diwakilkan oleh *debt to equity ratio* yang menunjukkan seberapa tingkat kewajiban dapat dijamin oleh modal sendiri/ekuitas.

Menurut penelitian Dwitama Faranita dkk (2022), menemukan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Jamu dan Farmasi periode 2016-2020. Namun hasil tersebut berbeda dengan penelitian dari Siti Rufi'ah (2022), menunjukkan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kesehatan.

Hasil penelitian Prasetya Wella Nur (2018) menunjukkan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Sektor Farmasi. Namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian Siti Rufi'ah (2022), yang menghasilkan CR tidak berpengaruh signifikan atas pertumbuhan laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kesehatan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, yaitu masih terjadinya perbedaan hasil penelitian, maka menarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh rasio profitabilitas (*return on asset* dan *net profit margin*) dengan penambahan rasio likuiditas (*current ratio*), rasio aktivitas (*total asset turnover*) dan rasio solvabilitas (*debt to equity ratio*) terhadap pertumbuhan laba perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia. Adapun judul penelitian ini **“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana deskripsi variabel rasio keuangan yang terdiri dari *return on asset*, *current ratio*, *total asset turn over*, *debt to equity ratio* dan pertumbuhan laba pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah variabel rasio keuangan yang terdiri dari *return on asset*, *current ratio*, *total asset turn over*, *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *return on asset* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

4. Apakah *current ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah *total asset turn over* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan variabel rasio keuangan yang terdiri dari *return on asset*, *current ratio*, *total asset turn over*, *debt to equity ratio* dan pertumbuhan laba pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *return on asset*, *current ratio*, *total asset turn over*, *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *return on asset* terhadap pertumbuhan laba Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *total asset turn over* terhadap pertumbuhan laba Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharap berguna sebagai bahan tinjauan akademis guna dipelajari serta dikembangkan lebih lanjut. Khususnya yang berhubungan dengan pengaruh indikator dalam pertumbuhan laba.

2. Secara Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi pihak diantaranya :

- a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan bisa membantu pertimbangan dan masukan mengenai informasi manajemen perusahaan guna memperbaiki, mempertahankan serta meningkatkan kinerja perusahaan. Sehingga lebih unggul dari perusahaan lain dalam industri yang sama.

b. Bagi peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan serta pemahaman lebih luas tentang motivasi dan cara menghitung pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan data serta pengembangan penelitian berikutnya dengan menaikan aspek-aspek lainnya yang masih kurang ataupun belum diteliti.

d. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan selaku acuan untuk investor guna menilai kinerja industry dalam memaksimalkan laba yang kemudian hendak mempermudah investor dalam membuat keputusan dalam berinvestasi pada perusahaan tersebut.